

Media Release

Art Jakarta 2022 Telah Dibuka!

Art Jakarta 2022 kembali dibuka pada hari ini, 26 Agustus 2022, di JCC, Senayan, sebagai pekan seni internasional unggulan setelah 2019. Acara ini, beserta seluruh rangkaian kegiatannya, diselenggarakan pada 26–28 Agustus 2022, dan dibuka untuk tamu undangan VIP serta masyarakat umum.

Pembukaan acara telah diresmikan oleh Menteri BUMN Erick Thohir, dan dihadiri oleh Direktur Jenderal Kebudayaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Hilmar Farid, Direktur Musik, Film, dan Animasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mohammad Amin, Global Markets Director UOB Sonny Samuel, Head of Strategic Communications and Brand UOB Indonesia Maya Rizano, dan Head of Division MRA Media Mita Soedarjo.

Menurut Direktur Jenderal Kebudayaan Hilmar Farid, “Pandemi selama dua tahun terakhir telah menimbulkan dampak besar terhadap ekosistem seni global. Situasi yang sulit itu telah mendorong banyak pelaku ekosistem seni untuk bereksperimen. Mulai dari pameran seni yang dihelat di platform media sosial hingga konser musik yang digelar dalam semesta *video game*, kita menemukan banyak terobosan baru dalam mengalami karya seni. Kembali digelarnya Art Jakarta adalah sinyal penting bagi pemulihan ekosistem seni rupa di Indonesia yang selama ini bergulat dengan kesulitan era pandemi. Ini menunjukkan bahwa seni rupa memainkan peranan pelopor dalam upaya pemulihan nasional. Semoga pameran ini memantik kita semua untuk menggali inspirasi artistik bagi kehidupan yang lebih berkelanjutan.”

Dalam kesempatan ini, Art Jakarta senang sekali bisa berkolaborasi untuk kelima kalinya dengan Mitra Utama, UOB Indonesia, sebuah institusi perbankan dan pendukung seni rupa yang giat dan memiliki komitmen panjang terhadap perkembangan seni rupa, khususnya seni lukis di Indonesia hingga Asia Tenggara. Art Jakarta dan UOB Indonesia memiliki visi bersama untuk senantiasa menciptakan ekosistem seni kontemporer yang akan terus memberi warna pada komunitas seni.

Maya Rizano, Head of Strategic Communications and Brand UOB Indonesia, menyatakan, “UOB Indonesia senang sekali bisa bermitra dengan Art Jakarta untuk kelima kalinya, yang sama-sama memiliki visi untuk terus mendukung ekosistem seni kontemporer demi menghidupkan komunitas seni. Kami percaya bahwa seni adalah sarana ampuh yang dapat menciptakan ikatan antara individu dan masyarakat. Mendukung anak-anak, seni, dan pendidikan telah lama menjadi keyakinan korporat demi membentuk daya pikir kritis generasi masa depan. Melalui kolaborasi dengan Art Jakarta 2022, kami berharap dapat membuka kesempatan lebih luas bagi generasi muda untuk memahami dan mengapresiasi seni.”

Sementara itu, dalam sambutannya yang dibacakan oleh Head of Division of MRA Media Mita Soedarjo, CEO MRA Group Maulana Indraguna Sutowo mengungkapkan, “Semoga Art Jakarta tahun ini tidak hanya menjadi ajang yang memajukan dunia seni dan membuatnya menjadi berkelanjutan, tetapi juga bisa menjadi penyembuh dan penguat bagi dunia yang sedang berusaha bangkit kembali. Maju terus dunia seni Indonesia, berkarya terus senimannya, selamat pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat untuk semua.”

Art Jakarta juga berterima kasih atas dukungan para Mitra Kunci, yaitu Tumurun Museum, Bibit, Cohart, BMW, OASIS, dan TACO, yang telah bersama-sama membantu mewujudkan pekan seni ini untuk mendukung keberlanjutan dunia seni rupa pascapandemi.

Art Jakarta beberapa tahun terakhir ini telah aktif dalam upaya mendukung kancah seni rupa terlepas berbagai tantangan pandemi. Pada akhir 2020 yang lalu, Art Jakarta menghadirkan Art Jakarta Virtual, sebuah pengalaman seni rupa di tengah kenyamanan dan keamanan suasana rumah. Pada April 2022, Art Jakarta memperkenalkan, Art Jakarta Gardens, yang diselenggarakan di ruang terbuka Hutan Kota by Plataran, Jakarta, untuk mengangkat karya patung dan instalasi di lingkungan taman, serta tenda khusus yang ditempati 20 *booth* galeri seni terkemuka di Indonesia guna memamerkan karya-karya seniman mereka.

Baik Art Jakarta Virtual maupun Art Jakarta Gardens mendapatkan sambutan ramai dari para pemangku kepentingan maupun pengunjung umum. Kedua edisi ini ditujukan

untuk menjadi katalis demi pemulihan lebih jauh kancah seni rupa Indonesia dalam waktu singkat.

Enin Supriyanto, Direktur Artistik Art Jakarta menyampaikan kegembiraannya, “Untuk Art Jakarta tahun ini, saya gembira dan optimistis acara ini terlaksana setelah dua kali tertunda akibat pandemi, juga karena rekanan kami, baik galeri, sejumlah badan usaha, maupun rekan-rekan seniman dan kolektor, semua bersemangat terlibat dan berperan serta. Ini membangkitkan semangat kita bersama. Terbukti bahwa ekosistem seni rupa kita punya daya tahan dan cepat bergiat kembali. Semoga semangat ini juga sampai kepada pengunjung umum, saat mereka menikmati dan mengapresiasi beragam karya seni rupa yang tampil di Art Jakarta kali ini.”

Art Jakarta 2022 terdiri atas beberapa segmen di bawah ini:

1. ART JAKARTA GALLERY

Segmen utama pekan seni ini secara keseluruhan mencakup 62 galeri, dengan 39 galeri berasal dari Indonesia dan 23 galeri dari mancanegara (Asia Tenggara, Taiwan, Korea Selatan, dan Jepang). Di segmen ini kami khususnya senang sekali dapat mempersembahkan galeri muda dan baru yang belum pernah mengikuti Art Jakarta sebelumnya. Untuk daftar lengkap galeri yang berpartisipasi, lihat Lampiran 1.

2. ART JAKARTA SPOT

Art Jakarta Spot adalah platform untuk presentasi istimewa suatu instalasi seni yang telah disesuaikan khusus untuk pekan seni ini. Tahun ini Art Jakarta Spot akan menghadirkan 15 karya seni yang telah terkurasi untuk dipamerkan di area publik pekan seni ini. Untuk daftar beberapa karya dalam Art Jakarta Spot, lihat Lampiran 2.

3. AJX

AJX adalah prakarsa kolaboratif antara Art Jakarta dan institusi atau perusahaan swasta untuk menyajikan koleksi karya di hadapan publik luas di Art Jakarta. AJX akan menjadi kesempatan bagi khalayak untuk menyaksikan banyak karya seni untuk pertama kalinya.

Di segmen ini, dengan bangga kami berkolaborasi bersama mitra utama, UOB Indonesia, yang telah menyelenggarakan kompetisi lukisan Asia Tenggara setiap tahun

sejak 1982, yaitu UOB Painting of the Year. Kolaborasi ini memamerkan karya-karya pemenang kompetisi Asia Tenggara dalam beberapa tahun terakhir di sebuah area khusus, UOB Art Space, termasuk lukisan pemenang dari Indonesia tahun 2021, Meliantha Muliawan.

Adalah kehormatan bagi kami untuk berkolaborasi pula dengan mitra-mitra kunci. Di antaranya adalah Tumurun Museum, sebuah institusi yang juga mendukung edukasi seni, yang akan memamerkan bagian dari koleksi eksklusifnya di VIP Lounge Art Jakarta. Koleksi ini berkisar dari karya maestro berpengalaman hingga seniman muda yang tengah menanjak.

Mitra kunci lainnya, Bibit, aplikasi investasi reksa dana yang sudah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akan mempersembahkan karya oleh Marco Cassani. Karya ini bagian dari seri “Fountain”, suatu eksplorasi atas nilai-nilai transformatif koin yang dilemparkan ke dalam air mancur pura di Bali oleh pengunjung saat mengirimkan doa.

Cohart, satu lagi Mitra Kunci kami, platform media sosial untuk menemukan karya lewat kurasi berbasis teknologi, akan mempertunjukkan proyek NFT berjudul The Art Yearbook. Proyek ini terinspirasi dari sosok-sosok di dunia nyata yang telah dan akan meninggalkan jejak di dunia seni, untuk memberi salut bagi komunitas seni dari masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang.

4. AJ1

AJ1 adalah segmen baru untuk memfasilitasi galeri internasional dalam mempresentasikan pameran tunggal. Dengan adanya kesulitan bagi seniman internasional untuk beradaptasi dengan normal baru, Art Jakarta menciptakan kesempatan untuk memudahkan kehadiran internasional di pekan seni ini. AJ1 akan memamerkan beragam presentasi untuk merangkum suara-suara dari kawasan Asia Tenggara dan sekitarnya. Untuk daftar galeri yang berpartisipasi dalam AJ1, lihat Lampiran 3.

5. BALI ART SCENE

Bali Art Scene adalah segmen baru yang dipersembahkan untuk galeri-galeri dari Bali, pulau yang sangat terhantam oleh pandemi beberapa tahun terakhir. Sebagai sorotan

khusus, Bali Art Scene akan menyajikan seniman-seniman kontemporer Bali. Segmen ini akan memungkinkan sekilas pandang pada apa yang sedang terjadi di kancah seni rupa Bali.

Energi baru dalam kancah tersebut dapat dilihat dari perspektif galeri-galeri berikut ini: TONYRAKA Art Gallery, salah satu galeri terlama yang senantiasa berupaya menggelar pameran untuk komunitas seni rupa; Galeri Zen1, yang baru saja didirikan pada masa sulit selama pandemi, dan Art Xchange Gallery, yang belum lama pindah dari Singapura ke Bali, menambah kesemarakannya kancah seni rupa Bali; dan Jagad Gallery, yang akan mentransformasikan program-program dalam ruang baru mereka di tahun mendatang.

6. ART JAKARTA NFT

Art Jakarta NFT adalah segmen yang dikhususkan untuk karya NFT dan komunitas NFT. Art Jakarta NFT pertama kali digagas dalam Art Jakarta Gardens dan akan diperluas lebih jauh dalam skala lebih besar, dengan aspirasi agar kolektor NFT dan kolektor konvensional dapat berinteraksi dan berkumpul bersama. Art Jakarta sepenuhnya berkomitmen mendukung karya NFT dan mengedukasi masyarakat tentang karakter NFT, khususnya bahwa NFT bukan sekadar instrumen moneter. Maka, dengan gembira Art Jakarta mempresentasikan dua proyek NFT tahun ini.

Berkolaborasi dengan thisPLAY Studio, kolektif seniman Blanco Benz Atelier akan menyajikan *kronika.exchange*, sebuah *black market* virtual yang terdesentralisasi, dikemas dan dibentuk berdasarkan futurisme historis demi menjelajahi teknologi *blockchain* dan mekanisme barter sebagai proyek NFT eksperimental. Dalam proyek ini, fungsi *augmented reality* yang menakutkan dan pemrosesan gambar didukung oleh Festivo.

Kolaborasi kedua, Work In Progress, adalah penampilan kolaboratif beberapa kreator NFT dari kolektif seniman Monday Art Club, yang didukung oleh *launchpad* Gaspack, untuk memperlihatkan praktik lintas disiplin di antara para kreator.

Kedua proyek di atas didukung oleh kolektor NFT Indonesia yang telah dikenal luas, Evan Tan.

7. SCENE

Scene adalah segmen khusus bagi kolektif seniman dan nirlaba untuk menggalang dana. Salah satu nilai yang dipegang oleh Art Jakarta adalah mendukung prakarsa yang membutuhkan format kreatif dalam penggalangan dana, khususnya dari mereka yang berada di luar kawasan Jakarta dan sekitarnya. Segmen ini, antara lain, akan menyajikan *merchandise* dan publikasi. Untuk daftar lengkap kelompok yang berpartisipasi, lihat Lampiran 4.

6. ART JAKARTA PLAY

Art Jakarta Play dirancang khusus untuk menyediakan area bermain bagi anak-anak mengasah kreativitas, kepekaan, dan imajinasi melalui beragam kegiatan. Tahun ini Art Jakarta mengundang pemenang kompetisi UOB Painting of the Year 2021, Meliantha Muliawan, untuk secara khusus merancang ruang ini dengan tujuan memperkenalkan kesadaran akan lingkungan alam bagi anak-anak.

7. ART JAKARTA TALK

Art Jakarta Talk adalah platform antara ahli, pengamat, seniman, kolektor, dan kurator, untuk berbincang, berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada pengunjung. Dengan jajaran nama-nama tepercaya dan sosok-sosok menarik dalam kancah seni rupa, segmen ini akan menjadi bagian penting dari pekan seni. Salah satu pembicara yang hadir adalah Shaun Leong, seorang penasihat hukum dari Withersworldwide yang baru saja memenangkan kasus penetapan sementara Bored Ape di Singapura.

Dengan mempersembahkan seluruh segmen di atas, Art Jakarta beraspirasi untuk ikut memperkuat landasan dan ekosistem seni rupa Indonesia agar dapat terus berkembang seiring dinamika seni rupa dunia.

Sampai jumpa di Art Jakarta 2022, yang akan digelar di JCC Senayan, pada tanggal 26-28 Agustus 2022!

Contact Person:

PR Representative | International

Phish Comms, Shirlene Noordin

PR Representative | Indonesia

Vivin



+65 9067 1255

shirlene@phish-comms.com

+62817171219

prcommunications@rocketmail.com

Lampiran 1: AJ Gallery

2Madison Gallery Jakarta	Atelier Aki Seoul	Galeri Zen 1 Bali
75 Gallery Jakarta	Bale Project Bandung	Gallery YEH Seoul
A+ Works of Art Kuala Lumpur	Budi Gallery Jakarta	Gudang Gambar Jakarta
Andi's Gallery Jakarta	CAN'S Gallery Jakarta	Hatch Art Project Singapore
Art :1 Jakarta	CGartspace Jakarta	ISA Art Gallery Jakarta
Art Agenda Jakarta, Singapore	D Gallerie Jakarta	Jagad Gallery Bali
Art Porters Gallery Singapore	Da Xiang Art Space Taichung City	LAV Gallery Yogyakarta
Art Seasons Singapore	Dunia Art Gallery Jakarta	Linda Gallery Jakarta, Singapore, Beijing
Art Xchange Gallery Bali	EquatorNFT Yogyakarta	Mizuma Gallery Singapore, Tokyo, New York
ArtSerpong Gallery Jakarta	Façade Kiniko Art Jakarta, Yogyakarta	Moon's Art Jakarta
ArtSociates Bandung	Fost Gallery Singapore	Murai Art Project Jakarta
Artemis Art Selangor	Gajah Gallery Singapore, Jakarta, Yogyakarta	Museum of Toys Jakarta
Artsphere Gallery Jakarta	Galeri Ruang Dini Bandung	

Jakarta

ART JAKARTA
26 – 28 AUG 2022
JCC SENAYAN

Nadi Gallery

Jakarta

OTA Fine Art

Singapore, Tokyo,

Shanghai

Pintu Contemporary

Jakarta

ROH

Jakarta

ROH Projects Projects

Jakarta

RUCI Art Space

Jakarta

Rachel Gallery

Jakarta

Richard Koh Fine Art

Kuala Lumpur, Bangkok

SAC Gallery

Bangkok, Chiang Mai

SAL Project

Jakarta

Semarang Gallery

Semarang

ShanghArt

Singapore, Shanghai,

Beijing

Srisasanti Gallery

Yogyakarta

Sullivan+Strumpf

Singapore, Sydney

TONYRAKA Art Gallery

Bali

Vin Gallery

Ho Chi Minh City

Vinyl on Vinyl

Makati City

Warin Lab

Contemporary Bangkok

Wei Ling Gallery

Kuala Lumpur

Yeo Workshop

Singapore

YOD Gallery

Osaka

Yiri Arts

Taipei

Yuan Gallery

Jakarta

Zola Zolu Gallery

Bandung, Jakarta

Lampiran 2: Art Jakarta Spot

1. Ashley Bickerton (Gajah Gallery), *Double Helix Hammerhead*, 2022
2. Bagus Pandega (ROH Projects), *Breathe*, 2022
3. Daniel Kho (Jagad Gallery), *Mobile*, 2020
4. Dedy Sufriyadi (Artemis Gallery), *Membangun Literasi Indonesia Baru / Building A New Indonesian Literacy*, 2022
5. Handiwirman Saputra (Nadi Gallery), *Tak Berakar Tak Berpucuk No. 8 / No Roots No Shoots No. 8*, 2019
6. Heri Dono (Srisasanti Syndicate), *Political Clowns*, 1999
7. John Gregory Papadimitriou (Artsphere), *Table of Gluttony*, 2022
8. Jompot Kuswidananto (ISA Art & Design), *Long Shadow #1*, 2020
9. Mulyana (Art Porters), *Luna*, 2022
10. Nadiyah Bamadhaj (A+ Works of Art), *Casting Spells for the Movement*, 2021
11. Nindityo Adipurnomo (D Gallerie), *Gender Artefact 2nd*, 2016, dan *Hair Bun from the Earth 3*, 2008
12. Nyoman Nuarta (Linda Gallery), *Poco Loco*, 2019
13. Tempa (Rachel Gallery), *Autentik Domestik*, 2022
14. Sang Soo-Lee (Gallery YEH), *Flamingo*, 2022
15. Sasya Tranggono (SAL Project), *The Last Supper*, 2022

Lampiran 3: AJ1

1. Ari Bayuaji, dipersembahkan oleh Warin Lab Contemporary
2. Didin Jiroh, dipersembahkan oleh Hatch Art Project
3. Filippo Sciascia, dipersembahkan oleh Yeo Workshop
4. Gatot Indrajati, dipersembahkan oleh Art Seasons
5. Irfan Hendrian, dipersembahkan oleh Sullivan+Strumpf
6. Nadiah Bamadhaj, dipersembahkan oleh A+ Works of Art
7. Reen Barrera, dipersembahkan oleh VINYL ON VINYL
8. Vipoo Srivilasa, dipersembahkan oleh SAC Gallery
9. Xu Zhen, dipersembahkan oleh ShanghART

Lampiran 4: Scene

1. Art+
2. Art Hounds Club
3. Arté Restauro
4. ARTOTELGROUP
5. Atreyu Moniaga Project
6. Busan Gallery
7. Broken White Project – Ace House Collective
8. C On Temporary
9. DA'POZA
10. DGTMB
11. Djon & Rose
12. GARDU HOUSE
13. HARUST Project
14. JAKPRENEUR JAKARTA
15. Jatiwangi art Factory
16. Ketemu Project
17. KITC
18. LANÖ ART PROJECT
19. Lumikasa
20. MAHAVISUAL
21. MJK – Malam Jumat Kliwon
22. MOLA ART GALLERY
23. NalarRoepa Ruang Seni
24. NuArt Sculpture Park

25. RUANGDALAM ART HOUSE

26. SOCIAL NOTE

27. Studio Dinding Luar (SDL)

28. Tupalo: Perupa Gorontalo

29. UglyBijoux